

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Klinik di Klinik BekamPKU

Hamdi Indra^{1*}, Firmansyah², Aland Polma Naek Sihombing³

¹ Universitas Persada Bunda Indonesia, Indonesia.

² STMIK Dharmapala Riau, Indonesia.

³ Universitas Prima Indonesia, Indonesia.

*E-mail: hamdiindra85@gmail.com

Article History:

Received: 16 Juni 2025

Revised: 12 Juli 2025

Accepted: 13 Juli 2025

Keywords: Sistem Informasi Manajemen Klinik; Klinik BekamPKU; PHP; MySQL; Pengabdian Masyarakat

Abstract: Melalui program pengabdian masyarakat ini, tim pelaksana bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen klinik berbasis website menggunakan PHP dan MySQL yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional di Klinik BekamPKU. Metode yang digunakan adalah desain penelitian tindakan pengabdian masyarakat dengan langkah analisis kebutuhan klinik, perancangan sistem, pengembangan dan implementasi sistem, pelatihan pengguna, evaluasi dan penyempurnaan sistem. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem berhasil meningkatkan kecepatan pelayanan, mengurangi kesalahan pencatatan data, dan mempercepat proses pengelolaan keuangan klinik. Sistem ini juga mempermudah tenaga medis dalam mengakses data pasien secara real-time, yang mendukung keputusan medis yang lebih tepat. Meskipun demikian, tantangan terkait infrastruktur teknologi dan adaptasi staf terhadap sistem baru masih ditemukan. Berdasarkan evaluasi, rekomendasi yang diberikan adalah untuk meningkatkan konektivitas internet, melakukan pelatihan berkelanjutan bagi staf, dan mengembangkan fitur aplikasi mobile untuk pasien agar sistem semakin optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan klinik dapat mengelola data pasien secara lebih sistematis, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan.

Pendahuluan

Klinik BekamPKU adalah fasilitas kesehatan yang memberikan terapi bekam dan

metode pengobatan alternatif lainnya (Setiowati & Dewi, 2023). Klinik BekamPKU menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan data pasien, administrasi, dan pencatatan medis seiring dengan meningkatnya jumlah pasien dan berbagai layanan yang ditawarkan. Pengelolaan informasi yang masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan riwayat medis dan data pasien, dapat menyebabkan keterlambatan, kesalahan, dan ketidaktepatan dalam proses pelayanan. Tidak diragukan lagi, hal ini akan berdampak negatif pada kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada pasien dan berpotensi mengurangi tingkat kepuasan mereka (Irawan et al., 2020).

Selain itu, banyak lembaga kesehatan harus melakukan transformasi dan memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan operasi mereka dalam era digital seperti saat ini. Sapriani Harahap et al., (2025), Klinik BekamPKU memiliki potensi besar untuk berkembang, tetapi masih terhambat oleh sistem informasi yang terintegrasi yang terbatas. Proses manual yang masih digunakan membuat menyusun laporan, menjaga data pasien, dan melacak perkembangan pasien secara berkala lebih sulit. Ketidakhadiran sistem informasi yang efektif dapat menyebabkan manajemen yang kurang efektif dan mengakibatkan penurunan kualitas operasi klinik secara keseluruhan (Mahyadi Mahyadi, 2023).

Dalam konteks pengelolaan kesehatan, waktu adalah faktor yang sangat penting. Penyimpanan data medis yang terorganisir dengan baik akan memungkinkan tenaga medis untuk mengakses informasi pasien secara cepat dan akurat, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih tepat dan efisien (Wahyuni et al., 2024). Klinik BekamPKU, dengan semakin berkembangnya jumlah pasien dan jenis layanan yang diberikan, perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat meningkatkan efektivitas operasional. Di sinilah peran sistem informasi manajemen klinik berbasis teknologi informasi menjadi sangat penting. Implementasi sistem ini diharapkan dapat mengatasi tantangan yang dihadapi oleh klinik dalam mengelola data pasien dan administrasi medis (Amalia & Huda, 2020).

Implementasi sistem informasi manajemen klinik yang berbasis web, dengan menggunakan teknologi PHP dan MySQL, diharapkan dapat memperkenalkan solusi yang efektif untuk permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data pasien secara terintegrasi, mempermudah pencatatan medis, serta mempercepat proses pelayanan (Taopik, 2023). Dengan adanya sistem informasi ini, proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat digantikan dengan sistem otomatis yang lebih efisien, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan yang sering ditemukan pada pencatatan manual. Selain itu, integrasi data yang lebih baik juga akan mendukung keputusan medis yang lebih cepat dan akurat (Abdillah, n.d.).

Penerapan sistem informasi berbasis web ini juga akan memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan klinik. Proses administrasi yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama kini dapat dilakukan dengan lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga. Klinik BekamPKU dapat memanfaatkan data yang terkumpul untuk merencanakan kebijakan keuangan yang lebih baik, mengoptimalkan anggaran, serta

meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi sistem ini tidak hanya berpengaruh pada pelayanan medis, tetapi juga pada manajemen klinik secara keseluruhan.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu Klinik BekamPKU dalam menghadapi tantangan tersebut dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen klinik berbasis website. Melalui pengabdian ini, tim pelaksana berfokus pada peningkatan efisiensi operasional klinik dan pengelolaan data pasien yang lebih baik. Selain itu, tim juga berkomitmen untuk memberikan pelatihan kepada tenaga medis dan staf administrasi klinik agar mereka dapat menggunakan sistem ini dengan optimal. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh staf klinik dapat mengoperasikan sistem baru ini tanpa kesulitan, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien (Ulfah et al., 2023).

Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen klinik yang dapat membantu Klinik BekamPKU dalam mengelola data pasien secara lebih sistematis, mempercepat proses pelayanan, dan meningkatkan kepuasan pasien. Dengan adanya sistem ini, diharapkan Klinik BekamPKU dapat menjadi lebih efisien dalam melayani pasien, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap sistem kesehatan di Indonesia. Implementasi sistem ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi klinik-klinik kecil lainnya untuk menerapkan teknologi serupa dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun, menerapkan, dan mengevaluasi sistem informasi manajemen klinik berbasis web di Klinik BekamPKU. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga diterima dan digunakan dengan baik oleh tenaga medis dan staf administrasi klinik. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk menentukan seberapa efektif sistem dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pasien.

Lokasi dan Sasaran Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan di Klinik BekamPKU, yang terletak di Pekanbaru, Riau. Klinik ini menyediakan layanan terapi bekam dan pengobatan alternatif lainnya. Sasaran utama dari pengabdian ini adalah manajemen klinik, tenaga medis, dan staf administrasi klinik. Seluruh proses pengabdian, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi sistem, dilakukan di klinik ini dengan melibatkan staf dan pengelola klinik secara langsung.

Langkah-langkah Implementasi Sistem

Proses implementasi sistem informasi manajemen klinik berbasis website dilakukan melalui lima tahapan utama, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Klinik

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh Klinik BekamPKU dalam pengelolaan data pasien, administrasi, dan keuangan. Analisis ini dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola klinik, tenaga medis, dan staf administrasi. Selain itu, observasi langsung terhadap alur proses administrasi yang ada saat ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam sistem manual yang digunakan.

2. Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tahap berikutnya adalah perancangan sistem informasi manajemen klinik berbasis website menggunakan teknologi PHP dan MySQL. Desain sistem dirancang agar sesuai dengan kebutuhan klinik, yaitu pengelolaan data pasien, rekam medis, penjadwalan layanan, dan laporan keuangan. Pada tahap ini, prototipe awal sistem dibuat dan divalidasi melalui diskusi dengan pihak klinik untuk memastikan sistem tersebut dapat diterapkan secara praktis.

3. Pengembangan dan Implementasi Sistem

Setelah perancangan selesai, tahap selanjutnya adalah pengembangan sistem yang meliputi pembuatan aplikasi berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. Pengembangan ini mencakup pembuatan antarmuka pengguna (user interface/UI) yang sederhana dan mudah digunakan oleh tenaga medis dan staf administrasi. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fitur database yang terintegrasi untuk menyimpan data pasien, rekam medis, jadwal terapi, dan transaksi pembayaran. Pada tahap ini, pengujian fungsionalitas dilakukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

4. Pelatihan Pengguna

Setelah sistem selesai dikembangkan dan diterapkan, tahap berikutnya adalah pelatihan kepada tenaga medis dan staf administrasi untuk memastikan bahwa mereka dapat menggunakan sistem dengan efektif. Pelatihan ini meliputi pengenalan antarmuka pengguna, cara memasukkan data pasien, serta penggunaan fitur-fitur penting seperti pencatatan rekam medis dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini dilakukan dalam beberapa sesi untuk memastikan bahwa semua pengguna dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan lancar. Pelatihan juga mencakup simulasi langsung dengan data fiktif untuk menguji respons pengguna terhadap sistem.

5. Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem

Setelah implementasi sistem, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan sistem yang diterapkan. Evaluasi ini dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu evaluasi kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif mengukur perubahan waktu layanan, keakuratan data, dan efisiensi operasional klinik sebelum dan setelah implementasi sistem menggunakan data yang tercatat dalam sistem. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan tenaga medis dan staf administrasi untuk menggali pengalaman mereka dalam menggunakan sistem dan mendeteksi kendala atau masalah yang muncul selama penggunaan sistem.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melalui serangkaian tahapan, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan dan implementasi sistem, serta pelatihan pengguna, sistem informasi manajemen klinik berbasis website berhasil diterapkan di Klinik BekamPKU. Sistem yang telah diimplementasikan ini menunjukkan perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi klinik dan pelayanan medis. Berikut adalah hasil yang diperoleh berdasarkan data yang tercatat dan observasi langsung di lapangan.

Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Data Pasien

Sebelumnya, Klinik BekamPKU mengelola data pasien secara manual yang berisiko menyebabkan keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan informasi medis. Namun, dengan adanya sistem informasi manajemen klinik berbasis web, pengelolaan data pasien kini dilakukan secara digital dan terintegrasi, yang mempermudah pencatatan rekam medis, penjadwalan terapi, serta pengelolaan data keuangan klinik. Sistem ini memungkinkan tenaga medis dan staf administrasi untuk mengakses data pasien secara cepat dan akurat, mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan ketepatan layanan.



Gambar 1. Tampilan *Login User*

Gambar 1 menunjukkan tampilan login user yang menjadi pintu masuk bagi tenaga medis dan staf administrasi untuk mengakses sistem. Melalui antarmuka yang sederhana ini, staf klinik dapat dengan mudah mengelola data pasien, melihat riwayat medis, dan memperbarui informasi layanan yang diberikan.

Peningkatan Kecepatan Pelayanan

Salah satu perubahan utama yang terlihat setelah implementasi sistem adalah peningkatan kecepatan pelayanan kepada pasien. Sebelumnya, proses administrasi yang manual membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menginput data pasien dan memverifikasi informasi medis. Namun, dengan adanya sistem informasi ini, data pasien dapat dimasukkan dengan cepat melalui formulir digital yang telah terintegrasi dengan sistem database klinik.

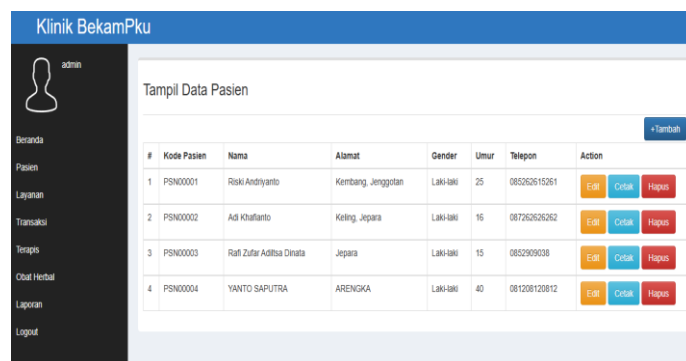


Gambar 2. Tampilan Beranda

Sebagai contoh, Gambar 2 menunjukkan tampilan beranda sistem yang memberikan kemudahan bagi staf administrasi untuk memasukkan data pasien baru dan memproses pendaftaran secara lebih efisien. Dengan adanya sistem ini, proses pendaftaran pasien dapat dilakukan dalam hitungan menit, dibandingkan dengan proses manual yang sebelumnya memakan waktu lebih lama.

Kemudahan Akses Data Rekam Medis

Sistem ini memungkinkan tenaga medis untuk mengakses rekam medis pasien dengan lebih mudah. Sebelumnya, rekam medis yang disimpan secara manual sering kali sulit diakses atau bahkan hilang. Dengan sistem informasi yang baru, tenaga medis dapat mencari riwayat medis pasien hanya dengan beberapa klik.



Gambar 3. Tampilan Data Pasien

Gambar 3 menunjukkan tampilan data pasien yang lengkap dengan informasi rekam medis, pengobatan yang telah diterima, serta riwayat terapi yang diberikan. Hal ini mempermudah tenaga medis dalam memberikan keputusan yang tepat dan cepat berdasarkan data yang akurat.

Integrasi Laporan Keuangan dan Pembayaran

Sistem informasi ini juga memfasilitasi integrasi laporan keuangan dan transaksi pembayaran pasien. Sebelumnya, pencatatan pembayaran pasien dilakukan secara

manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan dalam perhitungan. Namun, dengan adanya sistem baru, transaksi pembayaran pasien kini dapat tercatat dengan rapi dan akurat.



Gambar 4. Tampilan Laporan Pembayaran

Gambar 4 memperlihatkan tampilan laporan pembayaran yang memuat detail transaksi setiap pasien, termasuk pembayaran terapi dan obat herbal yang diterima. Dengan integrasi sistem yang memungkinkan pengelolaan keuangan secara lebih baik, manajemen klinik kini dapat melakukan analisis finansial yang lebih tepat, merencanakan anggaran lebih efisien, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang akurat dan real-time.

Peningkatan Kepuasan Pasien

Salah satu hasil yang paling terlihat setelah penerapan sistem informasi manajemen klinik adalah peningkatan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan. Pasien yang sebelumnya harus menunggu lama untuk mendaftar dan memverifikasi informasi medis kini dapat diproses dengan lebih cepat. Wawancara menunjukkan tampilan data obat herbal, yang dapat diakses oleh pasien dengan mudah untuk mengetahui terapi yang diberikan, beserta rincian biayanya. Hal ini meningkatkan transparansi dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pasien, yang berdampak positif pada tingkat kepuasan mereka.

Penerimaan Pengguna terhadap Sistem Baru

Pelatihan yang dilakukan kepada tenaga medis dan staf administrasi berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan sistem baru. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar staf merasa lebih percaya diri dan siap dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen klinik. Meskipun demikian, beberapa staf masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi sepenuhnya dengan fitur-fitur baru, seperti pencatatan riwayat medis secara terintegrasi dan pengelolaan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah diterima dengan baik, perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk memastikan seluruh staf dapat

mengoptimalkan penggunaan sistem.



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Klinik BekamPKU

Evaluasi dan Penyempurnaan Sistem

Setelah implementasi sistem, evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan sistem dalam meningkatkan efisiensi operasional klinik. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun sistem telah berjalan dengan baik, ada beberapa area yang masih perlu penyempurnaan. Salah satu area yang perlu diperbaiki adalah peningkatan konektivitas jaringan internet klinik untuk mendukung kelancaran akses data secara real-time.

Pembahasan

Perubahan yang signifikan terlihat dalam efisiensi operasional klinik dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pasien setelah penerapan sistem informasi manajemen klinik berbasis web di Klinik BekamPKU. Peningkatan kecepatan layanan adalah salah satu hasil yang paling mencolok (Febriani, 2024). Sebelum ini, proses pendaftaran pasien dan pencatatan data medis dilakukan secara manual, yang memakan waktu yang cukup lama. Namun, dengan sistem informasi ini, proses pendaftaran pasien menjadi lebih cepat dan data pasien langsung tercatat dalam sistem. Ini pasti meningkatkan produktivitas klinik dan memberi tenaga medis lebih banyak waktu untuk berkonsentrasi pada pelayanan kesehatan daripada proses administratif yang memakan waktu.

Selain itu, sistem informasi ini mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan data. Sebelumnya, pencatatan data secara manual sangat rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah mengetik informasi pasien atau kesalahan dalam mencatat riwayat medis. Namun, sistem berbasis web yang terintegrasi mencatat data pasien, riwayat medis, dan layanan yang diberikan secara sistematis dan akurat (Handayani et al., 2020). Selain itu, tenaga medis dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih

cepat, yang meningkatkan kualitas pelayanan medis di klinik.

Pengelolaan keuangan klinik yang lebih efisien juga ditemukan sebagai hasil dari penerapan sistem ini. Sebelum ini, pembayaran dan transaksi pasien dicatat secara manual, yang menyulitkan pengelola untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Namun, sekarang dengan sistem informasi yang terintegrasi, semua pembayaran tercatat dengan lebih rapi dan dapat dipantau secara real-time. Ini membantu manajer klinik membuat laporan keuangan dan merencanakan anggaran, dan memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mereka.

Selain itu, pelatihan yang diberikan kepada staf administrasi dan tenaga medis terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan pengguna dalam menjalankan sistem. Sebelum sistem dipasang, banyak karyawan khawatir tentang penggunaan teknologi baru. Namun, setelah dilatih secara menyeluruh, mereka merasa lebih yakin untuk menggunakan sistem baru ini. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang komponen sistem, seperti pencatatan rekam medis, pengelolaan data pasien, dan pembuatan laporan, jika pelatihan diberikan dengan cara yang praktis dan berguna. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan karyawan, tetapi juga membantu mereka melakukan pekerjaan dengan lebih efisien.

Meskipun implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi operasional, masih ada beberapa masalah, terutama berkaitan dengan infrastruktur teknologi yang masih perlu diperbaiki. Beberapa karyawan mengatakan bahwa ada kendala pada jaringan internet yang menghalangi mereka untuk mengakses data dan sistem dengan mudah. Akibatnya, meskipun sistem sudah diatur dengan baik, koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang lebih memadai diperlukan untuk memastikan sistem berjalan secara optimal, terutama saat jumlah pasien meningkat. Tantangan ini juga menunjukkan betapa pentingnya perawatan sistem yang berulang untuk mengubah kebutuhan klinik. Sistem ini berhasil dalam banyak aspek, tetapi evaluasi penggunaan menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk pengembangan. Beberapa karyawan mengusulkan agar aplikasi mobile memiliki fitur yang membuat pasien lebih mudah mengakses informasi seperti riwayat pengobatan, jadwal terapi, dan pembayaran. Pengembangan fitur notifikasi otomatis mengenai jadwal atau pemberitahuan terkait kesehatan pasien dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas pelayanan klinik dengan integrasi ini. Selain itu, pasien akan lebih puas dengan layanan yang mereka terima. Oleh karena itu, untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan klinik di masa depan, akan sangat penting untuk terus melakukan inovasi meskipun penerapan sistem informasi ini telah berhasil.

Kesimpulan

Di Klinik BekamPKU, sistem informasi manajemen klinik berbasis web telah membantu mempercepat pelayanan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan akurasi pengelolaan data medis dan keuangan klinik. Proses administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang dapat diotomatisasi, yang

menghasilkan pengolahan data pasien yang lebih cepat dan mengurangi kesalahan pencatatan. Meskipun pelatihan karyawan membantu meningkatkan keterampilan mereka, masih ada masalah infrastruktur teknologi, terutama terkait konektivitas internet, yang perlu diperbaiki. Dengan laporan yang lebih rapi dan akurat, sistem ini juga membantu manajemen keuangan. Seperti yang ditunjukkan oleh evaluasi, peningkatan infrastruktur dan penambahan fitur pada aplikasi mobile pasien akan sangat membantu perkembangan klinik di masa depan. Oleh karena itu, sistem ini terbukti dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan mendukung keberlanjutan klinik jika inovasi dan penyempurnaan terus dilakukan.

Daftar Pustaka

- Abdillah, B. D. (n.d.). Peran Teknologi Informasi dalam Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan. 1–7.
- Amalia, R., & Huda, N. (2020). Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Smart Medica. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(3), 332–338. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i3.884>
- Febriani, M. H. D. (2024). Analisis Kecepatan Pengiriman, Akurasi Pelacakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. 1(4), 1–8.
- Handayani, V. R., Suripah, S., & Putri, A. I. R. (2020). Sistem Informasi Administrasi Pasien Rawat Jalan Berbasis Website Pada Klinik Pratama Menara Gading Wangon. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(1). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v8i1.7553>
- Irawan, B., Kurnia, R. A., Sitanggang, E. D., & Achmady, S. (2020). Analisis tingkat kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan rumah sakit berdasarkan metode service quality (servqual). *Jurnal keperawatan dan fisioterapi (JKF)*, 3(1), 58–64. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i1.522>
- Mahyadi Mahyadi. (2023). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 301–311. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i2.863>
- Sapriani Harahap, R., Deswita Mrp, A., Amanda Azwa, N., Fanny Amanda Natasya, D., Adnin Purba, F., & Hajijah Purba, S. (2025). Implementasi Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Didaerah Terpencil. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 13(2), 316–322. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v13i2.517>
- Setiowati, D., & Dewi, S. M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pencarian Pengobatan Bekam Di Klinik Bekam Assabil Holy Holistic Jakarta. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 8(1), 22–29. <https://doi.org/10.47007/ijnhs.v8i1.3024>
- Taopik, H. (2023). Sistem Informasi Pelayanan Pendaftaran Dan Rekam Medis Di Klinik Charina Medistra Berbasis Web. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 11(3s1), 1234–1242. <https://doi.org/10.23960/jitet.v11i3s1.3589>
- Ulfah, A., Yunengsih, Y., Rivatunisa, C., Arif Setyawan, A., Sari, I., & Ayu Nuraeni, Y. (2023).

Penerapan dan Pelatihan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien di Klinik Prima
Husada Bandung. PADMA, 3(2), 137–147.
<https://doi.org/10.56689/padma.v3i2.1156>

Wahyuni, T., Tutik Sri Hariyati, R., Magister Keperawatan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, M., Ilmu Keperawatan, F., Indonesia, U., Dasar Keperawatan, D., & Dasar, K. (2024). Sistem Pendokumentasian Elektronik (Simrs) Dalam Upaya Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien: a Literature Review Electronic Documentation System (Simrs) for Quality Improvement and Patient Safety: a Literature Review. Cendekia Medika: Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja, 9(1), 88–95.